

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul penelitian "Hubungan Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang MP-ASI dengan Status Gizi Balita Usia 6–24 Bulan di Puskesmas Koto Baru Tahun 2026", maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Angka status gizi balita usia 6-24 bulan yaitu sebanyak 17 balita gizi kurang (28,3%), 31 balita gizi normal (51,7%) dan 12 balita gizi lebih (20%) di Puskesmas Koto Baru tahun 2026.
2. Tingkat pendidikan ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan yaitu sebanyak 12 responden pendidikan tinggi (20%), 36 responden pendidikan sedang (60%) dan 12 responden pendidikan rendah (20%) di Puskesmas Koto Baru tahun 2026.
3. Tingkat pengetahuan ibu tentang MP-ASI yaitu sebanyak 36 responden dengan pengetahuan baik (60%) dan 24 responden dengan pengetahuan kurang (40%) di Puskesmas Koto Baru tahun 2026.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu dengan status gizi balita usia 6–24 bulan di Puskesmas Koto Baru tahun 2026. Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh *p-value* = 0,027, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan ibu, semakin baik kecenderungan status gizi balita.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang MP-ASI dengan status gizi balita usia 6–24 bulan di Puskesmas Koto Baru

tahun 2026 . Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh *p-value* = 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan ibu tentang MP-ASI, semakin baik pula status gizi balita.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi status gizi balita. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel penelitian agar hasil lebih bermakna serta menambahkan variabel lainnya seperti pendapatan keluarga, pola asuh, riwayat penyakit infeksi, status ekonomi, sanitasi lingkungan, maupun praktik pemberian makan agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan dan referensi ilmiah bagi mahasiswa, khususnya Program Studi Kebidanan, dalam menambah wawasan mengenai hubungan tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan ibu tentang MP-ASI dengan status gizi balita usia 6–24 bulan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak.

3. Bagi Puskesmas Koto Baru

Diharapkan petugas kesehatan di Puskesmas Koto Baru Kabupaten Pesisir Selatan dapat terus meningkatkan kegiatan promosi kesehatan dan penyuluhan mengenai pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) yang tepat sesuai usia, jumlah, frekuensi, tekstur, dan kandungan gizi balita. Selain itu, pemantauan pertumbuhan balita melalui kegiatan Posyandu perlu terus dioptimalkan serta disertai edukasi kepada ibu mengenai pentingnya pemenuhan gizi seimbang. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu, memperbaiki praktik pemberian MP-ASI, serta mempertahankan dan meningkatkan status gizi balita usia 6–24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Koto Baru.

